



PENETAPAN

Nomor: 182/Pdt.G/2016/PA.Srl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sarolangun yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Gugatan Perceraian antara:

YUWILDA FRIENTI Binti YAFRI, Jambi, 14 Januari 1991, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di RT. 007 Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun, sebagai "**Penggugat**";

melawan

MUNAWAR Bin SURURI, Jambi, 5 Maret 1972, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di RT. 007 Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun, sebagai "**Tergugat**";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidangan;

Halaman 1 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



DUDUK PERKARA

Bahwa dalam surat gugatannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sarolangun dengan Register Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl tanggal 25 Oktober 2016, Penggugat mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 Desember 2013, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan akad pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun sebagaimana diterangkan di dalam Kutipan Akta Nikah Nomor 153/13/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013 dan sesaat setelah akad nikah Tergugat ada mengucapkan shighat ta'lik talak yang bunyinya sebagaimana terdapat di dalam Kutipan Akta Nikah tersebut;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama di Kota Jambi dengan mengontrak rumah lebih kurang selama 2 (dua) Tahun.
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami isteri (Ba`da dukhul), tetapi belum dikarunia seorang anak sampai sekarang.
4. Bahwa pada mulanya Rumah Tangga Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis selama 2 (dua) Tahun, namun sejak tahun ketiga ketenteraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dengan sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus dengan disebabkan :
 - a. Tergugat tidak bekerja dan tidak pernah memberikan nafkah lahir maupun

Halaman 2 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



bathin dan jarang pulang kerumah.

- b. Sering berkata kasar kepada Penggugat apabila terjadi pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat.
 - c. Sikap Tergugat sebagai suami sangat tidak bijaksana, suka mencari-cari kesalahan Penggugat tanpa alasan yang jelas.
5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada tanggal 8 Juli 2016, satu hari setelah Hari Raya Idul Fitri, disebabkan Tergugat selama bulan puasa Ramadhan tidak pernah pulang kerumah dan tidak pernah memberikan nafkah baik nafkah lahir maupun bathin kepada Penggugat.
 6. Bahwa ketika Tergugat pulang kerumah itulah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sangat hebat antara Penggugat dengan Tergugat, dan Penggugat sudah tidak tahan lagi dengan sikap dan perilaku Tergugat kepada Penggugat sebab Tergugat sudah tidak peduli lagi dengan kewajibannya sebagai suami dan telah bertindak menelantarkan Penggugat sebagai Istri.
 7. Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah terjadinya pertengkaran tersebut pulang kembali ke Sarolangun sampai sekarang dan tinggal di Rt. 007, Desa Pulau Pandan, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun. Sedangkan Tergugat tidak pernah berubah dan tetap kasar dan tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat.
 8. Bahwa dari uraian persoalan di atas, menunjukkan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat benar-benar sudah tidak harmonis dan sangat

Halaman 3 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



sulit untuk dipertahankan lagi, dengan demikian Penggugat telah berbulat hati untuk menggugat cerai terhadap Tergugat pada Pengadilan Agama Sarolangun

Bahwa berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sarolangun c.q. Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan untuk:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba`in shughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat hadir secara pribadi (*in person*) di persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dengan Tergugat pada setiap awal persidangan dengan menyampaikan nasihat dan pandangannya tentang dampak negatif dari perceraian tersebut, yang tujuan akhirnya agar Penggugat mengurungkan keinginannya untuk bercerai dan mencoba kembali membina rumah tangga yang rukun dan harmonis dengan Tergugat;



Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi yang mediatornya adalah Farida Nur Aini, S. Ag., dan dalam laporan hasil mediasi yang disampaikan Mediator kepada Ketua Majelis bertanggal 15 Desember 2016 yang dibacakan di persidangan, ternyata dalam mediasi tersebut Penggugat dengan Tergugat berhasil memperoleh kesepakatan perdamaian;

Bahwa Penggugat menyatakan mencabut perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sarolangun dengan Register Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl tanggal 25 Oktober 2016 tersebut;

Bahwa tentang pemeriksaan lebih lanjut semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang perkara ini dan untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada berita acara tersebut;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan mencabut perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sarolangun dengan Register Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl tanggal 25 Oktober 2016 tersebut, Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 271 dan 272 Rv (*Reglement of de Rechtsvordering*) disebutkan bahwa Penggugat dapat mencabut perkaranya asalkan Penggugat tidak mencabutnya setelah Tergugat mengajukan jawabannya;

Halaman 5 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



Menimbang, bahwa meskipun Rv (*Reglement of de Rechtsvordering*) telah tidak diberlakukan, tetapi karena memerhatikan prinsip *process doelmatigheid* (kepentingan beracara) atau prinsip *process orde* (ketertiban beracara) maka Majelis Hakim sepakat tetap memedomani Rv (*Reglement of de Rechtsvordering*) tersebut;

Menimbang, bahwa dalam Keputusan Mahkamah Agung Nomor KMA/032/SK/IV/2006 Tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan, Edisi Revisi 2010, disebutkan pula di dalamnya "Gugatan dapat dicabut secara sepihak apabila Tergugat belum memberikan jawaban, jika Tergugat sudah memberikan jawaban, maka pencabutan perkara harus mendapat persetujuan dari Tergugat";

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat telah mencabut surat gugatannya, maka berdasarkan ketentuan di atas Majelis Hakim berpendapat cukup alasan untuk menjatuhkan penetapan sebagaimana terdapat dalam amar berikut ini;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan telah diubah pula dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang besarnya seperti tersebut dalam amar berikut ini;

Memperhatikan semua pasal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syarak yang berkaitan dengan perkara ini;

Halaman 6 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 491.000,00 (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Sarolangun pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Awal 1438 Hijriah, dengan Drs. Yenisuryadi, M.H. sebagai Ketua Majelis dan Drs. Herman Supriyadi serta Farida Nur Aini, S. Ag., masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri para Hakim Anggota dan Dra. Hj. Zainunah sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis,

Drs. Yenisuryadi, M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Drs. Herman Supriyadi

Farida Nur Aini, S. Ag.

Halaman 7 dari 8 halaman Penetapan Nomor 182/Pdt.G/2016/PA.Srl.



Panitera Pengganti,

Dra. Hj. Zainunah

Perincian biaya:

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Proses	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	400.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	491.000,00 (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)